

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat pendidikan merupakan sebuah sistem. Pendidikan merupakan salah satu bentuk kegiatan manusia, yang berawal dari sesuatu yang bersifat aktual menuju pada hal-hal yang ideal. Sesuatu yang bersifat aktual berkenaan dengan kondisi yang telah ada pada peserta didik dan lingkungan tempat berlangsungnya kegiatan belajar. Terkandung dalam kondisi-kondisi aktual tersebut dimensi-dimensi psikologis, sosiologis, antropologis, ekologis, teknologis, historis (waktu), kependudukan dan manajemen, yang menjadi titik tolak ukur kegiatan pendidikan. Hal-hal yang ideal berhubungan dengan cita-cita yang secara langsung atau tidak langsung tertuju pada sosok manusia idaman. Ini semua berhubungan dengan tujuan pendidikan dan tujuan hidup.¹

Pendidikan yang bersistem dan disajikan dengan rencana yang matang dapat menghadirkan nuansa yang mendukung untuk mewujudkan hal yang positif dan yang diinginkan di Negara ini. Dalam undang-undang, mengenai sistem pendidikan nasional tahun 2003 disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperuntukkan dirinya, masyarakat,

¹Ishak Abdulhak, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 64.

bangsa dan Negara.” Dan perubahan kearah yang lebih baik adalah salah satu tujuannya.²

Berdasarkan rumusan para ahli tujuan pendidikan salah satunya yaitu membentuk peserta didik menjadi insan yang saleh dan bertakwa kepada Allah. Allah berfirman dalam Surat Al-Hujurat: 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah secara tegas melarang segala bentuk tindakan kebencian kepada sesama manusia dengan mengatas namakan suku, ras, agama dan lain sebagainya. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan dan kemampuannya serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada setiap individu yang belajar. Mouly dalam Yoto: mengemukakan bahwa belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman.³ Namun semua hal tersebut, tidak sepenuhnya berjalan mulus. Tentu masalah-masalah akan muncul.

Beberapa kendala-kendala dapat muncul dari berbagai sebab. Sebab-sebab tersebut, jika tidak segera ditanggulangi atau diatasi, secara pasti akan menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak dapat maksimal. Guru sebagai pendidik yang mengetahui langsung, setidaknya tahu kendala-kendala yang ada. Seorang guru dapat berperan sekali dalam dunia pendidikan. Salah satu tugas yang

²Tim Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusmedia, 2006), 38.

³Saiful Rahman Yoto. *Manajemen pembelajaran*, (Malang: Yanizar Group, 2001), 3.

harus dilaksanakan oleh guru di sekolah ialah memberi pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik selaras dengan tujuan sekolah itu.⁴

Siswa sekolah dasar sebagai anak didik yang seharusnya diberikan pendidikan sedini mungkin, agar kelak semakin dewasa umurnya semakin berpendidikan, tidak menutup kemungkinan jika pentransferan ilmunya tidak dilakukan dengan maksimal, tentu akan berdampak pada masa depan yang juga berbeda dengan pendidikan yang di optimalkan.

Berdasarkan hasil penelitian sekitar 50% kapabilitas kecerdasan orang dewasa telah terjadi ketika anak berumur 4 tahun, 80% telah terjadi perkembangan yang pesat tentang jaringan otak ketika anak berumur 8 tahun dan mencapai puncaknya ketika anak berumur 18 tahun, dan setelah itu walaupun dilakukan perbaikan nutrisi tidak akan berpengaruh terhadap perkembangan.⁵ Pemberian pendidikan sebaik mungkin sejak kecil, akan membuat anak memiliki kemampuan yang lebih baik.⁶

Mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada peserta didik dalam tingkat dasar atau MI. hal ini sejalan dengan perintah Alqur'an dalam surah Al-Baqarah ayat 2:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

⁴Saiful Rahman, *ibid...*, 4.

⁵Oemar malik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007)

⁶Haryanto, Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini, dalam <http://belajarpsikologi.com/pentingnya-pendidikan-anak-usia-dini.html> diakses pada 26 April 2021.

Didapatkan berbagai penafsiran dari kalangan mufassirin terkait makna ayat suci al-qur'an tentang al-qur'an, di antaranya seperti terlampir:

Alquran itu adalah kitab yang agung yang tidak ada keraguan bahwasanya ia datang dari sisi Allah, maka tidak benar bila ada seseorang yang ragu-ragu terhadapnya karena begitu jelasnya alquran itu. Dimana orang-orang yang bertaqwa dapat mengambil manfaat dengannya berupa ilmu yang bermanfaat dan amal sholeh dan mereka itu adalah orang-orang yang takut kepada Allah dan mengikuti hukum-hukum-Nya. (Tafsir al-Muyassar). Al-Qur`ān yang agung itu tidak ada keraguan di dalamnya, baik dari segi proses turunya maupun lafal dan maknanya. Al-Qur`ān adalah firman Allah yang membimbing orang-orang bertakwa ke jalan yang menghantarkan mereka kepada-Nya. (Tafsir al-Mukhtashar).

Inilah Al-Qur'an yang agung, yang tidak diragukan lagi bahwa itu (diturunkan) dari sisi Allah SWT. Sesungguhnya Al-Qur'an adalah petunjuk dan pembimbing menuju kebaikan. Al-Qur'an membimbing orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan mereka dengan menaati perintah-perintahNya, menjauhi larangan-laranganNya dan meninggalkan kemaksiatan, kemudian mereka mengambil manfaat darinya. Itu adalah tiga gambaran tentang Al-Qur'an (Tafsir al-Wajiz).

Mata pelajaran Quran Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada peserta didik dalam tingkat dasar atau MI. mata pelajaran ini, membutuhkan kemampuan menulis, membaca, mendengarkan dan berbicara dengan baik dan benar. Di dalam kitab Sahih Bukhari disebutkan melalui sahabat Anas ra, bahwa ia pernah ditanya tentang bacaan yang dilakukan oleh Rasulullah

Saw. Maka ia menjawab, bahwa bacaan Alquran yang dilakukan oleh Nabi SAW panjang. Ada banyak hadis yang menunjukkan anjuran membaca Alquran dengan bacaan tartil dan suara yang indah, seperti hadis berikut:

"زَيَّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ"

Artinya: Hiasilah Al-Qur'an dengan suara kalian!

"لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَتَعَنَّ بِالْقُرْآنِ"

Artinya: Bukan termasuk golongan kami orang yang tidak melagukan bacaan Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran umat Islam tersebut. Dan pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan.⁷

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits hingga saat ini, secara umum kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi guru untuk meningkatkan minat belajar pada pelajaran tersebut. Salah satu upaya yang ditempuh bagi guru dalam menumbuhkan minat belajar adalah dengan selalu memberi motivasi. Disamping itu, dalam proses belajar mengajar perlu

⁷Achmad Lutfi, pembelajaran al-qur'an dan hadits di madrasah ibtidaiyah, dalam dualmode.kemenag.go.id/file/dokumen/QH3.pdf diakses pada 30 Desember 2021.

menggunakan strategi yang tepat dan efektif serta mulai meninggalkan pola mengajar yang selalu monoton agar peserta didik aktif dan merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar. Sebab keaktifan siswa ini akan menjadi pengalaman yang tertanam dalam hidupnya.

Berdasarkan pengamatan sementara di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah swasta Darul Aman Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, Strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan Al-Qur'an Hadits masih menggunakan buku dari guru. Sehingga siswa kurang berfikir kreatif. Beberapa Permasalahan yang dihadapi siswa, antara lain dalam memahami materi yang disampaikan sulit untuk dimengerti, dengan hanya mengandalkan buku dari guru

Salah satu pilihan yang bisa digunakan adalah strategi pembelajaran yang menarik dan inovatif seperti strategi *Card Sort*. Strategi ini berusaha untuk menambah energi dan menambah gairah dalam belajar. Menurut Chasan mustofa Strategi Belajar Aktif Tipe *Card Sort* merupakan Strategi belajar aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Rendahnya perhatian siswa pada pembelajaran hal ini kemungkinan disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya belum diterapkannya strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran. Strategi mengajar guru yang belum tepat bisa mengakibatkan suasana belajar menjadi tidak kondusif, kurangnya minat siswa terhadap pelajaran, atau juga sarana dan prasarana yang kurang mendukung.

Penerapan strategi *Card Sort* ini diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkat dan siswa lebih aktif dalam mengikuti

belajar di kelas. Dari uraian latarbelakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian, berupa strategi pembelajaran *Card Sort*, untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits khususnya pokok bahasan bacaan idgham dan iqlab.

Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dalam sebuah judul skripsi “**Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV Materi Hukum Bacaan Idgham Dan Iqlab Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2021-2022**”.

B. Definisi Operasional

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses penyampaian materi yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁸

2. Quran Hadits

Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam pada madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi Iman dan taqwa kepada Allah SWT.⁹

Jadi yang dimaksud judul penelitian ini adalah proses penyampaian suatu materi Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis oleh guru kepada peserta didik yang

⁸Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), 1.

⁹Tim Rahmatika, *Qur'an Hadits MI Kelas VI*, (Semarang: PT. Bina Ilmu, 2004), 5.

dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi khususnya materi tentang hukum bacaan idgham dan iqlab.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka fokus penelitian akan dijabarkan dalam beberapa rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan Idgham dan Iqlab di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Aman, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2021-2022.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang berpengaruh pada pembelajaran Qur an Hadits materi hukum bacaan Idgham dan Iqlab di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Aman, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2021-2022.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan Idgham dan Iqlab di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Aman, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2021-2022.
2. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat yang berpengaruh pada pembelajaran Qur an Hadits materi hukum bacaan Idgham dan Iqlab di

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Aman, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2021-2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan teoritis maupun praktis. Adapun lebih jelasnya peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pendidikan, menambah literatur khususnya tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Darul Aman

2. Manfaat praktis

a. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Aman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan sebagai motivasi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Lembaga Madrasah Ibtidaiyah swasta Darul Aman

Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk belajar lebih giat dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

c. Bagi peneliti selanjutnya/pembaca Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti selanjutnya/pembaca

dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut penelitian ini.

2. Menyumbang pemikiran dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.
3. Menambah wawasan dan sarana tentang berbagai model pembelajaran yang kreatif dan tepat untuk anak usia sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas peserta didik.

d. Bagi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan oleh peneliti dengan mencari dan membaca literatur/penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, baik dalam konteks teori maupun realitas berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Sejauh ini ada beberapa penelitian/tulisan yang penulis ketahui antara lain:

1. Penelitian ini sebelumnya dilakukan oleh Bapak H Muhammad Yuseri, S.Pd. I dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Pengaruh Globalisasi Melalui Strategi Kepala Bernomor Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas V MI Darul Aman Kabupaten Banjar. Hasil yang diperoleh penelitian ini bahwa penggunaan model pembelajaran *Aktif* dapat meningkatkan hasil belajar kelas V PKN di MI tersebut. Peningkatan hasil belajar siswa pada *pre test*

nilai rata-rata 50,5 dan ketuntasan belajar siswa 20%. Siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 68,45 dan ketuntasan belajar siswa (45%) dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 88,7 dan ketuntasan belajar siswa 85%. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Aktif* dapat meningkatkan hasil belajar PKN.

2. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Bapak Baidawi, S.Pd. I dengan judul Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode iqra pada siswa kelas II MI darul aman kecamatan sungai tabuk kabupaten banjar. Hasil yang diperoleh penelitian ini bahwa penggunaan metode *Aktif* dapat meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an di MI tersebut. Dari hasil analisis di dapatkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu, motivasi belajar siklus I (73,34%), siklus II (82,9%) dan hasil belajar siklus I (65%) dan siklus II (90%). Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *aktif* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas II MI Darul Aman Kecamatan Sungai Tabuk.

Tabel 1.1 : Perbandingan Penelitian

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3

01	H Muhammad Yuseri, S.Pd. I Meningkatkan Hasil Belajar Pengaruh Globalisasi Melalui Strategi Kepala Bernomor Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas V MI Darul Aman Kabupaten Banjar	1. Sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar 2. Sama-sama strategi pembelajaran Aktif 3. Madrasah yang sama	1. Mata pelajaran yang diteliti berbeda. 2. Kelas yang berbeda
02	Baidawi, S.Pd. I Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode iqra pada siswa kelas II Mi darul aman kecamatan sungai tabuk kabupaten banjar	1. Sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar 2. Sama-sama strategi pembelajaran Aktif 3. Madrasah yang sama	1. Mata pelajaran yang diteliti berbeda. 2. Kelas yang berbeda

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan dan pemahaman terhadap isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bagian awal yang berisi: halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman gambar, grafik, diagram dan halaman lampiran

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoretis yang berisikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Fungsi, tujuan dan ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadits, strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, penetapan subyek dan obyek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, analisis data, indikator keberhasilan, prosedur penelitian

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Bab Penutup yang merupakan bagian akhir penulisan skripsi terdiri dari simpulan dan Saran-saran.

Selain itu juga dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.